

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

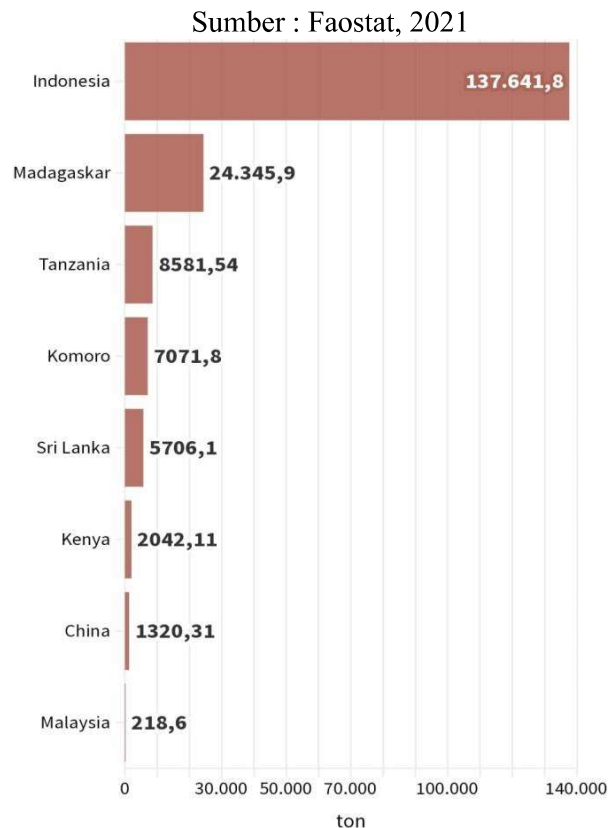
Era menuju periode perdagangan bebas, perdagangan antar negara menjadi penting untuk menjaga hubungan politik dan ekonomi. Upaya ekonomi ini memunculkan perdagangan global. Perdagangan yang dilakukan antar warga negara yang telah disepakati bersama disebut dengan perdagangan internasional. Kegiatan ekspor dan impor Indonesia bersumber dari aktivitas perdagangan global Thomas L. Friedman (2005).

Salah satu negara dengan praktik ketenagakerjaan ekspor terbaik adalah Indonesia. Komoditi utama ekspor adalah cengkeh. Berdasarkan data *UN Comtrade* (2020) dan *Trade Map* (2019), ekspor Indonesia dinilai baik oleh banyak negara, antara lain Tiongkok, Vietnam, India, Uni Emirat Arab, Pakistan, dan negara lainnya. Namun saat ini, ekspor India diperkirakan akan mendominasi pasar India pada Tahun 2019 dan 2020. Jumlah cengkeh India yang diperdagangkan di pasar India berfluktuasi antara Tahun 2010 dan 2018, namun pada periode 2019-2020 mengalami peningkatan karena seiring dengan meningkatnya kebutuhan India terhadap komoditas cengkeh untuk kebutuhan dalam negeri, seperti obat tradisional, makanan, minuman, parfum, dan rokok kretek (*Trade Map*, 2020)

Produksi cengkeh cukup menjanjikan di Indonesia. Hampir di seluruh wilayah Indonesia, tanaman perdu ini banyak ditemukan di pekarangan dan perkebunan. Berdasarkan data Ditjen Perkebunan (2018), Cengkeh ditanam di lahan seluas 569.052 hektar pada Tahun 2018, sebagian besar ditanam oleh

petani kecil (perkebunan rakyat), baik secara monokultur maupun tumpang sari dengan tanaman lain.

Berdasarkan data BPS dari Ditjen Perkebunan selama periode Januari hingga April Tahun 2020 mengalami peningkatan volume ekspor cengkeh 26% dibandingkan Tahun 2019. Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (FAO), total produksi cengkeh di Indonesia tercatat sebesar 137.641,8 ton pada 2021. Jumlah itu setara dengan 73,01% dari total produksi cengkeh secara global yang sebesar 188.289,58 ton. Berikut adalah gambar bagan yang menunjukkan peringkat cengkeh Indonesia bila di rata-rata dengan delapan negara penghasil cengkeh di dunia :



Sumber : Faostat, 2021

**Gambar 1.1** Negara Dengan Produksi Cengkeh Terbesar di Dunia

India memiliki populasi yang besar dan permintaan tinggi untuk berbagai jenis rempah-rempah, termasuk cengkeh. Permintaan ini dapat mendorong

Indonesia untuk mengekspor cengkeh ke India untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Kebutuhan akan cengkeh sebagai bahan dasar obat tradisional, minyak atsiri, parfum di India dan kebutuhan lainnya, serta kemampuan Indonesia memproduksi cengkeh, membuka peluang ekspor cengkeh Indonesia Ke India. Didukung kemampuan Indonesia memproduksi cengkeh yang sangat besar, dilihat dari peringkat produksi cengkeh Indonesia hingga kini menduduki peringkat pertama dan kualitas cengkeh Indonesia memenuhi kriteria permintaan Negara India. Perlu diketahui dalam kegiatan ekspor banyak faktor penentu dalam keberhasilan ekspor terutama dua negara. Pengaruh oleh faktor ekspor perlu diuji sebagai petunjuk yang akurat. Oleh Sebab itu, Peneliti tertarik mengangkat Judul **“Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Cengkeh (*Syzygium Aromaticum L.*) Ke India”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India Tahun 2003-2022 ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India?
3. Bagaimana trend ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India Tahun 2003-2022 ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India Tahun 2003-2022.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India.
3. Untuk mengetahui trend ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) ke India Tahun 2003-2022.

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian yang diperoleh secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi mengenai faktor yang mempengaruhi trend ekspor cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*), khususnya ekspor cengkeh Indonesia ke India.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengambil kebijakan dalam upaya pengembangan dan peningkatan ekspor cengkeh Indonesia khususnya ke India.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat di jadikan sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan ekspor cengkeh Indonesia.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ekspor cengkeh, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis permasalahan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini dibatasi pada perkembangan, trend, serta faktor-

faktor yang mempengaruhi ekspor cengkeh ke India.

2. Penelitian ini menggunakan data *time series* ekspor cengkeh yang bersumber dari literatur, jurnal, BPS, Direktorat Jendral Perkebunan, Bank Indonesia, *Trade Map*, dan jurnal serta dari berbagai perpustakaan terkait data ekspor cengkeh ke India Tahun 2003 - 2022.